

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai Perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Sartono, 2010). Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu Nilai perusahaan dapat memakmurkan bagi para pemegang saham apabila harga saham sebuah perusahaan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan mencerminkan harga yang dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut ingin dijual (Wiguna, 2019). Harga saham yang tinggi akan berdampak kepada kepada nilai perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Harningsih, 2018). Esana (2017) berpendapat bahwa tujuan perusahaan terbagi menjadi dua, antara lain tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan berupa perolehan laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi perusahaan karena dengan adanya nilai perusahaan, maka sama

halnya dengan tujuan utama suatu perusahaan (Fatimah, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman, perekonomian mengalami kenaikan yang pesat. Perkembangan ini akan berdampak pada bidang ekonomi yang dimana akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan bisnis atau strategi dalam persaingan bisnis. Setiap perusahaan ingin selalu terlihat dinamis seiring dengan adanya kemajuan pasar dengan berdasarkan keinginan para konsumen. Persaingan bisnis di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan perkembangan yang terjadi saat ini, banyak investor yang membutuhkan dana untuk melakukan investasi (Sinaga, 2019). Dalam era globalisasi membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Setiap lapisan aktivitas bisnis selalu dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, politik dan teknologi (Mutmainnah, 2019). Investor dalam hal berinvestasi membutuhkan informasi yang atau hal yang harus dipertimbangkan yaitu kondisi fundamental perusahaan. Fundamental perusahaan merupakan penilaian kinerja keuangan berdasarkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumberdaya. Fundamental yang baik dan kuat akan mendapatkan respon positif oleh investor karena diharapkan akan meningkatkan profit setiap tahunnya. Selain itu, diharapkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya meningkat sehingga akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Nurhalifah,2019).

Ada beberapa hal yang memepengaruhi Nilai Perusahaan yaitu perihal keputusan investasi. Wijaya (2010) menyebutkan bahwa nilai perusahaan yang optimal dapat tercapai melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut, dimana

setiap keputusan yang dilakukan akan berdampak pada keputusan keuangan yang lain serta juga berdampak pada nilai perusahaan di mata investor. Melalui nilai perusahaan, para investor bisa mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (Sartono, 2010). Pencapaian kemakmuran pemegang saham dapat dilihat sejauh mana perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi atas dana yang telah diinvestasikan. Hal ini dikarenakan keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut, apakah keputusan investasi yang telah ditetapkan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajriana (2016) menunjukkan bahwa keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Salama (2019) berpendapat lain. Ia menyatakan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan masih bervariasi.

Kemudian hal yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan yang terkait dengan struktur keuangan dari sebuah perusahaan, serta merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan yang meliputi penggunaan hutang dan ekuitas. Secara umum, dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (*external financing*) maupun dari dalam perusahaan (*internal financing*). pendanaan ada yang berasal dari laba ditahan, modal sendiri, ada

yang berasal dari kas dan ada juga yang berasal dari luar seperti hutang dan ekuitas (Fajaria, 2015). Menurut *trade off theory*, hutang mempunyai dua sisi, yaitu sisi negatif dan sisi positif. Sisi positif dari hutang bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pendapatan kena pajak. Pada teori ini, perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak-banyaknya karena semakin banyak hutang yang digunakan, maka semakin besar tingkat bunga yang harus dibayarkan dan akibatnya terjadi kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga yang pada akhirnya terjadi kebangkrutan.. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2020) menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan masih bervariasi.

Hal yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang menyangkut apakah pembagian pendapatan perusahaan akan diserahkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau digunakan kembali di dalam perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Bambang dalam Bansaleng, 2014). Bagi pemegang saham preferen proporsi dividen sama setiap periode dan didahulukan dari pemegang saham biasa. Sebaliknya, bagi pemegang saham biasa proporsinya disesuaikan dengan sisa laba yang diperoleh perusahaan dan dibagikan setelah saham preferen, namun pemegang saham biasa mempunyai hak khusus salah

satunya yaitu mempunyai suara hak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tidak dimiliki oleh pemegang saham preferen (Fajaria, 2015). Dividen merupakan bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham (pemilik modal sendiri). Investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan dimasa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan perlu diperhatikan keputusan terhadap kebijakan dividen. Investor tentunya mengharapkan keuntungan dari saham perusahaan yang dimiliki dalam bentuk dividen atau *Capital Gain*, tetapi perusahaan mengharapkan laba yang diterima dapat ditahan sebagai peningkatan investasi perusahaan (Gayatri, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Salama (2019) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan pendapat tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Fenomena atau peristiwa yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah kasus yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada bulan Mei tahun 2020. Harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) anjlok saat dibuka perdagangan pada tanggal 26 Mei 2020. tercatat bahwa harga saham ICBP turun sebesar 6,67 % atau seharga Rp.8.950 per saham (investasi.kontan.co.id). ICBP mengumumkan akan membeli Pinehill seharga US\$ 3 miliar atau setara dengan

Rp 44 triliun jika menggunakan kurs Rp.14.800 per dolar AS. Sanusi (2020) pernah membuat skenario jika akuisisi ini dihargai 33 triliun atau US\$ 2,5 miliar dengan *Price Earning Ratio* 21 kali. Sedangkan pendanaan akan menggunakan pinjaman maka *net gearing* akan naik menjadi 127 % dari sebelumnya tidak ada utang sama sekali. Ia memperkirakan bahwa laba turun sebesar 4 % dari estimasi tahun 2020. Semula proyeksi pendapatan ICBP oleh Trimegah Sekuritas sebesar Rp.43,69 triliun di tahun ini dengan laba bersih Rp.5,47 triliun. Angka ini meningkat dari realisasi pendapatan dan laba bersih ICBP tahun 2019 masing-masing sebesar Rp.42,19 triliun dan Rp.5,26 triliun. Rencananya anak usaha Indofood ini akan membiayai akuisisi saham Pinehill dari dana hasil operasional usaha perseroan sebesar US\$ 300 juta, sisanya dari dana pinjaman bank (www.cnbcindonesia.com). dengan demikian perseroan membutuhkan pinjaman dari perbankan sebesar US\$ 2,69 miliar atau setara Rp 37 triliun.

Berdasarkan latar belakang dan kasus diatas, maka didapatkan judul penelitian yaitu **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Arizki (2019). namun, perbedaannya dengan penelitian ini adalah kriteria sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan tahun pengamatan yang digunakan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah

yaitu :

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kebijakan Dividen Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tentang :

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah/teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang motivasi, kemampuan dan kinerja terkait dengan nilai perusahaan
 - b. Meningkatkan pengetahuan bagaimana usaha yang dapat dilakukan perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.
 - c. Hasil penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

2. Praktisi

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan tempat penelitian dilakukan khususnya dalam hal faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui penelitian ilmiah.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab pengembangan hipotesis, bab metode penelitian, bab analisis hasil dan pembahasan, dan bab penutup.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis, menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang akan digunakan.

Bab IV Analisis Hasil dan Pembahasan, yang berisi penjelasan tentang menjelaskan deskriptif variabel penelitian, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pada bab ini juga dijabarkan tentang pembahasan hasil

pengujian hipotesis yang diperkuat dengan sejumlah hasil penelitian terdahulu.

Bab V Penutup, yang berisi penjelasan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti dan saran yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.